



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menentukan langkah-langkah metodologi penelitian yang berisi tentang pengetahuan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bab ini mencakup tentang obyek penelitian, desain penelitian, variabel-variabel penelitian yang diukur, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data yang diperlukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis pada bab sebelumnya.

#### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember untuk memperoleh data mengenai *audit delay*, ukuran KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas.

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini mengacu pada tinjauan metodologi penelitian menurut (Cooper & Schindler, 2017) yaitu :

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Tingkat perumusan masalah penelitian ini termasuk studi formal (*formalized study*), hal ini dikarenakan tujuan utama studi ini adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada batasan masalah.



Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay* dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk ke dalam studi pengamatan (*observation*) karena penelitian ini tidak dilakukan secara langsung melainkan menggunakan data sekunder pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3. Pengendalian Variabel Penelitian

Berdasarkan pengendalian variabel penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto design* yang berarti peneliti tidak mempunyai kendali atau kemampuan untuk memanipulasi variabel-variabel yang diteliti, melainkan hanya melakukan pengamatan dan melaporkan apa yang terjadi atau tidak terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

### 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan *cross-sectional studies* dan *time series* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu yaitu 3 tahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan uji statistik. Penelitian ini berusaha mengetahui ciri-ciri populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 7. Lingkungan Penelitian

Jika ditinjau dari lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk *field study* karena sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan data yang berasal dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut (Sugiyono, 2017) merupakan variabel yang di pengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dimaksud adalah *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya proses penyelesaian audit laporan keuangan oleh auditor. Variabel ini diukur berdasarkan jumlah hari dan tanggal tutup buku per 31 Desember sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan keuangan oleh auditor. Maka proksi yang digunakan menurut (Ayu et al., 2017) yaitu :

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen, antara lain :

### a. Ukuran KAP

Menurut (Perdana, 2021), Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) diklasifikasikan menjadi 2, yaitu : KAP *Big Four* dan KAP *non Big Four*. Variabel ini menggunakan variabel *dummy* dimana nilai 1 untuk KAP *Big Four* dan nilai 0 untuk KAP *non Big Four*.

### b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur menggunakan total aset, total penjualan, jumlah karyawan, dll. Penelitian ini menggunakan total aset pada laporan keuangan akhir. Ukuran perusahaan menurut (Ayu et al., 2017) dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### c. Profitabilitas

Profitabilitas (PROF) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* sebagai proksi dari profitabilitas perusahaan. *Return on Assets* menurut (Kasmir, 2020) dapat dinilai dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

### d. Solvabilitas

Solvabilitas (SOLV) merupakan rasio untuk mengukur perbandingan dana yang dimiliki perusahaan dengan dana yang berasal dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kehidupan. Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Solvabilitas menurut (Kasmir, 2020) dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

**Tabel 3.1**

**Ikhtisar Variabel Penelitian**

Variabel	Jenis Variabel	Skala	Pengukuran
Audit Delay (AUDEL)	Dependen	Interval	Jumlah hari dari tanggal tutup buku hingga tanggal laporan ditandatangani auditor.
Ukuran KAP	Independen (X1)	Nominal	Nilai 0 = KAP <i>non Big Four</i> Nilai 1 = KAP <i>Big Four</i>
Ukuran Perusahaan	Independen (X2)	Rasio	Log Natural (Total Asset)
Profitabilitas	Independen (X3)	Rasio	Laba bersih dibagi Total Aktiva
Solvabilitas	Independen (X4)	Rasio	Total Hutang dibagi Total Aktiva

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain. Sumber data yang dikumpulkan berasal dari buku dan jurnal internet. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan auditor independen perusahaan.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

© Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti agar sesuai dengan tujuan penelitian ini. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan di sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
2. Perusahaan tidak mengalami delisting selama 2019-2021.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap selama 3 tiga periode.

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	59
Perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang telah delisting	(4)
Perusahaan yang mengalami suspensi selama periode 2019-2021	(1)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap	(1)
Outlier	(2)
Jumlah perusahaan sampel 2019-2021	51
<b>Jumlah amatan (x3 tahun)</b>	<b>153</b>

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan untuk penelitian telah dikumpulkan, maka data tersebut akan diolah menggunakan program SPSS 26 dan akan dilakukan pengujian dengan analisis berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut (Ghozali, 2021:19) dapat memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi. Penelitian ini menggunakan pengukuran nilai minimum, maksimum dan rata-rata.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## 2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum dilakukan pengujian terhadap variabel dependen dan independen lebih lanjut, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data (*pooling*) *time series* dengan *cross sectional* dapat dilakukan, karena data yang diteliti merupakan data gabungan selama 3 tahun. Pengujian dilakukan dengan teknik *dummy* variabel, dimana tingkat alpha ( $\alpha = 0,05$ ) untuk periode 3 tahun.

Uji kesamaan koefisien dinyatakan lolos dan dapat dilakukan *pooling* jika nilai signifikan variabel *dummy* dan seluruh variabel *dummy* yang dikalikan dengan variabel independen memiliki nilai sig  $>0,05$ . Jika nilai sig  $<0,05$ , maka pengujian data harus dilakukan pertahun karena terdapat perbedaan koefisien (*intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi). Maka, diperoleh model sebagai berikut :

$$\text{AUDEL} = \alpha + \beta_1\text{KAP} + \beta_2\text{SIZE} + \beta_3\text{PROF} + \beta_4\text{SOLV} + \beta_5\text{D}_1 + \beta_6\text{D}_2 + \beta_7\text{D}_1\text{KAP} + \beta_8\text{D}_1\text{SIZE} + \beta_9\text{D}_1\text{PROF} + \beta_{10}\text{D}_1\text{SOLV} + \beta_{11}\text{D}_2\text{KAP} + \beta_{12}\text{D}_2\text{SIZE} + \beta_{13}\text{D}_2\text{PROF} + \beta_{14}\text{D}_2\text{SOLV} + \varepsilon$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimana :

AUDEL = *Audit Delay*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-14}$  = Koefisien Regresi

KAP = Ukuran KAP

SIZE = Ukuran Perusahaan

PROF = Profitabilitas

SOLV = Solvabilitas

$D_1$  = 1 untuk tahun 2019, 0 untuk tahun selain 2019

$D_2$  = 1 untuk tahun 2020, 0 untuk tahun selain 2020

$\epsilon$  = Standar Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi berganda, diperlukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari empat pengujian, yaitu :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji variabel terikat dan bebas dalam model regresi untuk mengetahui apakah keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah data distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar dapat mengakibatkan hasil uji tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas di penelitian ini menggunakan analisa *Kolmogrov-Smirnov* (K-S).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis yang digunakan :

$H_0$  : Data residu berdistribusi normal

$H_a$  : Data residu tidak berdistribusi normal

Adapun keputusan atas uji normalitas sebagai berikut :

- (1) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* < nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka tolak  $H_0$ , artinya variabel tidak berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)*  $\geq$  nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka tidak tolak  $H_0$ , artinya variabel berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2021:157). Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), maka hipotesisnya :

$H_0$  : tidak terjadi multikoloniearitas

$H_a$  : terjadi multikoloniearitas

Keputusan atas uji multikolinearitas:

- (1) Apabila nilai VIF > 10 atau sama dengan nilai *tolerance* < 0,10, maka tolak  $H_0$  karena terbukti terjadi multikoliniearitas dalam model.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Apabila nilai  $VIF < 10$  atau sama dengan nilai  $tolerance \geq 0,10$ , maka tidak tolak  $H_0$  karena tidak terbukti terjadi multikolinieritas dalam model.

### c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2021) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  : terjadi heteroskedastisitas

$H_a$  : tidak terjadi heteroskedastisitas

Keputusan atas uji heteroskedastisitas :

- (1) Jika angka probabilitas  $< \alpha = 0,05$ , maka tidak tolak  $H_0$  karena terbukti model terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika angka probabilitas  $> \alpha = 0,05$ , maka tolak  $H_0$  karena terbukti model tidak terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021:162) uji autokorelasi berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Munculnya autokorelasi disebabkan oleh observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini umumnya ditemukan di data runtun waktu (*time series*) karena gangguan pada individu kelompok yang sama pada periode berikutnya. Masalah



autokorelasi jarang ditemukan pada data silang waktu (*cross section*). Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW-test). Kriteria tidak terjadinya autokorelasi dilihat dari nilai DW yang terletak antara  $2 - d_u$  dan  $2 + d_u$  ( $2 - d_u < DW < 2 + d_u$ ).

**4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis linear berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) yang bertujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis linear berganda di penelitian ini digunakan untuk membuktikan hubungan fungsional antara variabel independen dan dependen dimana antara hubungan tersebut ada variabel moderasi yang bisa memperkuat atau memperlemah pengujiannya menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). Model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini :

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 KAP + \beta_2 SIZE + \beta_3 PROF + \beta_4 SOLV + \epsilon$$

Keterangan :

AUDEL = *Audit Delay*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

KAP = Ukuran KAP

SIZE = Ukuran Perusahaan

PROF = Profitabilitas

SOLV = Solvabilitas

$\epsilon$  = Standar Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2021:147), koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) merupakan bagian dari keragaman total variabel yang dapat dijelaskan oleh keragaman variabel independen.

Nilai  $R^2$  selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat. Jika  $R^2 = 0$ , artinya tidak ada kemampuan antara variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sehingga model regresi yang terbentuk tidak bisa digunakan untuk meramal variabel dependen. Jika  $R^2 = 1$ , maka variabel independen dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen sehingga model regresi yang ada dapat digunakan untuk meramalkan variabel dependen secara sempurna.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Menurut Ghozali (2021:148), uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F pada output SPSS dapat dilihat dari tabel ANOVA. Pada penelitian ini pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Keputusan atas uji F :

- (1) Jika  $\text{sig } F \leq \alpha (0,05)$ , maka tolak  $H_0$  karena artinya model regresi signifikan.
- (2) Jika  $\text{sig } F > \alpha (0,05)$ , maka tidak tolak  $H_0$  karena artinya model regresi tidak signifikan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**b. Uji t**

Menurut Ghozali (2021:149), pengujian statistik t berfungsi untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel independen. Hipotesis pengujian ini adalah :

(1) Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

$H_a : \beta_1 < 0$ , artinya ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

(2) Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$ , artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

$H_a : \beta_2 < 0$ , artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

(3) Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$ , artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

$H_a : \beta_3 < 0$ , artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

(4) Hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$ , artinya solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

$H_a : \beta_4 > 0$ , artinya solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Keputusan atas uji t :

- (1) Jika  $\text{sig } t \leq \alpha (0,05)$ , maka tolak  $H_0$  karena terdapat cukup bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika  $\text{sig } F > \alpha (0,05)$ , maka tidak tolak  $H_0$  karena tidak terdapat cukup bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

